

PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA PEMBANGKITAN TIMOR

Oscar Lete¹, Maria E. D. Tunti², Juendiny Chrisna Ekasari Tualaka³

**^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana,
Kupang**

Leteoscar0@gmail.com

Published: Juli, 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of responsibility accounting, organizational commitment, and internal control systems on managerial performance at PT PLN (Persero) Timor Power Generation Unit (UPK Timor). The study employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 52 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 25. The results indicate that responsibility accounting, organizational commitment, and internal control systems each have a positive and significant effect on managerial performance. Simultaneously, these three variables also have a positive and significant effect on managerial performance. The Adjusted R Square value of 0.803 indicates that 80.3% of the variation in managerial performance is explained by responsibility accounting, organizational commitment, and internal control systems, while the remaining 19.7% is explained by other factors outside the research model. These findings suggest that the effective implementation of responsibility accounting, strong organizational commitment, and effective internal control systems play an important role in improving managerial performance.

Keywords: responsibility accounting; organizational commitment; internal control systems; managerial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor (UPK Timor). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 52 responden. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,803 menunjukkan bahwa sebesar 80,3% variasi kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif, komitmen organisasi yang tinggi, dan sistem pengendalian internal yang baik berperan penting dalam meningkatkan kinerja manajerial.

Kata kunci: akuntansi pertanggungjawaban; komitmen organisasi; sistem pengendalian internal; kinerja manajerial.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks, ditandai dengan digitalisasi, tuntutan efisiensi, serta meningkatnya akuntabilitas publik, menempatkan kinerja manajerial sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi (Murtin & Indah, 2023). Kinerja manajerial mencerminkan kemampuan manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi, pengendalian, dan evaluasi terhadap penggunaan sumber daya organisasi secara efektif (Damayanti et al., 2024). Sebaliknya, rendahnya kinerja manajerial dapat menyebabkan inefisiensi operasional, lemahnya pengendalian biaya, serta tidak tercapainya target organisasi meskipun didukung sumber daya yang memadai (Asiaei et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan kinerja manajerial menjadi kebutuhan strategis bagi organisasi, terutama pada perusahaan dengan kompleksitas operasional yang tinggi.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tanggung jawab menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan yang mengelola sektor ketenagalistrikan nasional, PT PLN menghadapi kompleksitas bisnis yang tinggi sehingga dituntut mampu menjaga keandalan operasional sekaligus meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi (Kurniawati, 2022). Pada Unit Pelaksana Pembangkitan (UPK) Timor, tantangan operasional semakin besar karena dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayah, distribusi bahan bakar menuju lokasi pembangkit, serta risiko gangguan jaringan akibat cuaca ekstrem yang dapat menghambat kontinuitas pasokan listrik (Antara News, 2025). Kondisi tersebut menuntut kemampuan manajerial yang baik agar setiap unit kerja mampu mengelola sumber daya secara efektif dan mencapai target perusahaan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi salah satu mekanisme penting untuk mendukung peningkatan kinerja manajerial. Akuntansi pertanggungjawaban memberikan kejelasan mengenai pembagian wewenang, tanggung jawab, penyusunan anggaran, pengendalian biaya, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban sehingga memudahkan proses evaluasi kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban (Arifah et al., 2022). Di sisi lain, komitmen organisasi berperan dalam mendorong loyalitas, keterlibatan, dan kesediaan individu untuk mengutamakan kepentingan organisasi sehingga pelaksanaan fungsi perencanaan, koordinasi, pengawasan, dan evaluasi dapat berlangsung secara lebih efektif (Soedarman et al., 2023). Selain itu, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan aktivitas operasional berjalan secara efektif, informasi yang dihasilkan andal, serta seluruh aktivitas organisasi tetap sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku (COSO, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Suryani et al. (2022) menemukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Mamahit et al. (2022) juga membuktikan bahwa pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sementara itu, Mattoasi et al. (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun institusi pendidikan, sedangkan penelitian pada unit pelaksana BUMN sektor ketenagalistrikan masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya menguji dua variabel independen, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal dalam satu model untuk menjelaskan kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor.

Berdasarkan fenomena, landasan teoritis, dan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajerial pada lingkungan BUMN sektor ketenagalistrikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan dan pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial melalui analisis statistik. Penelitian dilaksanakan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan (UPK) Timor. Populasi penelitian terdiri atas seluruh pegawai yang menduduki jabatan manajerial pada PT PLN (Persero) UPK Timor. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 orang, sesuai dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 5 (sangat setuju). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi akuntansi pertanggungjawaban (X_1), komitmen organisasi (X_2), dan sistem pengendalian internal (X_3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja manajerial (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator yang mengacu pada teori dan penelitian terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas sebagai prasyarat analisis regresi linear berganda. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja manajerial. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

sumber: (Ningsih, 2003:43)

dengan (Y) adalah kinerja manajerial, (X_1) adalah akuntansi pertanggungjawaban, (X_2) adalah komitmen organisasi, (X_3) adalah sistem pengendalian internal, (α): konstanta, ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) Koefisien Regresi Variabel, dan (e) adalah eror.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
Akuntansi Pertanggungjawaban (X_1)	52	32,00	79,00	59,0962	11,78277
Komitmen Organisasi (X_2)	52	34,00	69,00	50,7115	7,83991
Sistem Pengendalian Internal (X_3)	52	29,00	75,00	57,4808	10,09463
Kinerja Manajerial (Y)	52	25,00	90,00	64,6346	14,57237

sumber: SPSS (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi. Nilai standar deviasi masing-masing variabel juga lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah dan jawaban responden cukup homogen. Dengan demikian, data penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut melalui regresi linear berganda.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban	X1.1	0,7969	0,2730	Valid
	X1.2	0,6266	0,2730	Valid
	X1.3	0,6549	0,2730	Valid
	X1.4	0,6896	0,2730	Valid
	X1.5	0,8354	0,2730	Valid
	X1.6	0,5753	0,2730	Valid
	X1.7	0,7026	0,2730	Valid
	X1.8	0,8559	0,2730	Valid
	X1.9	0,7586	0,2730	Valid
	X1.10	0,8566	0,2730	Valid
	X1.11	0,6371	0,2730	Valid
	X1.12	0,6753	0,2730	Valid
	X1.13	0,8483	0,2730	Valid
	X1.14	0,8555	0,2730	Valid
	X1.15	0,5811	0,2730	Valid
	X1.16	0,8172	0,2730	Valid
Komitmen Organisasi	X2.1	0,545	0,2730	Valid
	X2.2	0,736	0,2730	Valid
	X2.3	0,775	0,2730	Valid
	X2.4	0,475	0,2730	Valid
	X2.5	0,488	0,2730	Valid
	X2.6	0,638	0,2730	Valid
	X2.7	0,58	0,2730	Valid
	X2.8	0,583	0,2730	Valid
	X2.9	0,485	0,2730	Valid
	X2.10	0,685	0,2730	Valid
	X2.11	0,775	0,2730	Valid
	X2.12	0,467	0,2730	Valid
	X2.13	0,51	0,2730	Valid
	X2.14	0,651	0,2730	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X3.1	0,783	0,2730	Valid
	X3.2	0,694	0,2730	Valid
	X3.3	0,791	0,2730	Valid
	X3.4	0,569	0,2730	Valid
	X3.5	0,633	0,2730	Valid
	X3.6	0,598	0,2730	Valid
	X3.7	0,68	0,2730	Valid
	X3.8	0,646	0,2730	Valid
	X3.9	0,572	0,2730	Valid
	X3.10	0,674	0,2730	Valid
	X3.11	0,713	0,2730	Valid
	X3.12	0,473	0,2730	Valid
	X3.13	0,64	0,2730	Valid
	X3.14	0,678	0,2730	Valid
	X3.15	0,422	0,2730	Valid
	X3.16	0,736	0,2730	Valid
Kinerja Manajerial	Y1	0,824	0,2730	Valid
	Y2	0,53	0,2730	Valid
	Y3	0,76	0,2730	Valid
	Y4	0,731	0,2730	Valid
	Y5	0,675	0,2730	Valid

	Y6	0,775	0,2730	Valid
	Y7	0,769	0,2730	Valid
	Y8	0,715	0,2730	Valid
	Y9	0,726	0,2730	Valid
	Y10	0,824	0,2730	Valid
	Y11	0,838	0,2730	Valid
	Y12	0,81	0,2730	Valid
	Y13	0,73	0,2730	Valid
	Y14	0,839	0,2730	Valid
	Y15	0,819	0,2730	Valid
	Y16	0,826	0,2730	Valid
	Y17	0,766	0,2730	Valid
	Y18	0,793	0,2730	Valid

Sumber: SPSS (data diolah peneliti 2026)

Pada variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal dan kinerja manajerial, hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,273. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel. Dengan demikian, semua butir pernyataan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4.4
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,942	Reliabilitas
Komitmen Organisasi (X2)	0,864	Reliabilitas
Sistem pengendalian Internal (X3)	0,906	Reliabilitas
Kinerja Manajerial (Y)	0,952	Reliabilitas

Sumber: SPSS (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,942, variabel komitmen organisasi sebesar 0,864, variabel sistem pengendalian internal 0,906 dan variabel kinerja manajerial sebesar 0,952. Suatu data dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Karena seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Nromalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	52
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: SPSS (data diolah peneliti, 2026)

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa pada pengujian normalitas jumlah sampel yang digunakan sebanyak 52 responden dengan uji *one sam ple Kolmogorov-smirnov* memperoleh tingkat signifikan 0,200. Hal ini dikatakan variabel berdistribusi normal dikarenakan hasil signifikan (2 - tailed) yakni $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
(Constant)			
Total X1	0,657	1,522	Bebas Multikolinearitas
Total X2	0,746	1,340	Bebas Multikolinearitas

Total X3	0,705	1,418	Bebas Multikolinearitas
a. <i>Dependent Variable:</i> Total_Y			

Sumber: SPSS (data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa *tolerance value* dari semua variabel $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari semua variabel < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		sig	Keterangan
1	X1	0,104	Bebas heterokedastisitas
	X2	0,100	Bebas heterokedastisitas
	X3	0,118	Bebas heterokedastisitas
a. <i>Dependent Variable:</i> ABS_RES			

Sumber: SPSS (data diolah peneliti, 2026)

Pada Tabel di atas nilai signifikan dari variabel X1 adalah 0,104, nilai signifikan dari variabel X2 adalah 0,100 dan nilai signifikan pada X3 0,118, dimana nilai semua hasil signifikan tersebut $\geq$ dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Analisis Linear Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-29.592	6.728
	X1	0,403	0,095
	X2	0,653	0,134
	X3	0,649	0,107
a. <i>Dependent Variable:</i> Total_Y			

Sumber: SPSS (data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel di atas, maka didapat hasil persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -29.592 + 0,403(X_1) + 0,653(X_2) + 0,649(X_3) + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai Konstanta
Jika variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal bernilai konstan, maka tingkat kinerja manajerial diprediksi sebesar -29.592.
- 2) Koefisien Regresi X1
Jika akuntansi pertanggungjawaban meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap konstan, maka tingkat kinerja manajerial diprediksi meningkat sebesar 0,403.
- 3) Koefisien Regresi X2
Jika komitmen organisasi meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap konstan, maka tingkat kinerja manajerial diprediksi meningkat sebesar 0,653.
- 4) Koefisien Regresi X3
Jika sistem pengendalian internal meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap konstan, maka tingkat kinerja manajerial diprediksi meningkat sebesar 0,649.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Model		T	Sig
1	(Constant)	-4,398	0,000
	Total X1	4,247	0,000
	Total X2	4,889	0,000
	Total X3	6,076	0,000
a. Dependent Variable: Total_Y			

Sumber: SPSS (data diolah peneliti 2026)

- Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (H1)
Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai *t* hitung sebesar 4,247 yang lebih besar daripada *t* tabel sebesar 1,67655. Dengan demikian, H1 diterima, yang berarti akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban, semakin tinggi kinerja manajerial yang dihasilkan.
- Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial (H2)
Hasil uji *t* menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai *t* hitung sebesar 4,889 yang lebih besar daripada *t* tabel sebesar 1,67655. Oleh karena itu, H2 diterima, sehingga komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi yang tinggi mendorong peningkatan kinerja manajerial dalam mencapai tujuan organisasi.
- Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial (H3)
Hasil uji *t* menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai *t* hitung sebesar 6,076 yang lebih besar daripada *t* tabel sebesar 1,67655. Dengan demikian, H3 diterima, yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengambilan keputusan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja manajerial.

Uji f

Uji *F* digunakan untuk menguji pengaruh simultan akuntansi pertanggungjawaban (X_1), komitmen organisasi (X_2), dan sistem pengendalian internal (X_3) terhadap kinerja manajerial (Y). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria bahwa model dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan *F* hitung $> F$ tabel. Berdasarkan jumlah variabel independen ($k = 3$) dan jumlah responden ($n = 52$), diperoleh nilai *F* tabel sebesar 2,80. Hasil uji *F* disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

Model		F	Sig
1	Regression	70,373	.000 ^b
a. Dependent Variable: Total_Y			
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1			

Sumber: SPSS (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 70,373 yang lebih besar daripada nilai *F* tabel sebesar 2,80. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban (X_1), komitmen organisasi (X_2), dan sistem pengendalian internal (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dihasilkan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal dalam menjelaskan variasi kinerja manajerial. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,903	0,815	0,803	6.465
a. Predictors: (Constant), X3, X2, Total X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber:SPSS (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,803. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja manajerial sebesar 80,3%. Dengan demikian, kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini sebesar 80,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 19,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi, lingkungan kerja, kompetensi sumber daya manusia, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja manajerial.

DISKUSI

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) UPK Timor, sehingga H1 diterima. Hasil ini didukung oleh tingginya persepsi responden terhadap indikator identifikasi pusat pertanggungjawaban dan penyusunan anggaran. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban membantu perusahaan dalam perencanaan, penganggaran, pengendalian, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan sehingga mendorong peningkatan kinerja manajerial. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen memerlukan mekanisme pengendalian untuk memastikan agen menjalankan tugas sesuai tujuan organisasi (Jensen & Meckling, 1976). Melalui akuntansi pertanggungjawaban, setiap unit memiliki tanggung jawab yang jelas dan dievaluasi berdasarkan pencapaian kinerjanya, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan efektivitas pengawasan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Arifah et al. (2022) dan Suryani et al. (2022) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui pembagian tanggung jawab dan pengelolaan anggaran yang efektif.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) UPK Timor, sehingga H2 diterima. Tingginya komitmen organisasi mendorong pegawai untuk bekerja lebih bertanggung jawab, disiplin, dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, sehingga meningkatkan efektivitas fungsi manajerial. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen berpotensi menimbulkan konflik kepentingan sehingga diperlukan komitmen organisasi agar agen bertindak sesuai tujuan organisasi (Jensen & Meckling, 1976). Dengan komitmen yang tinggi, manajer cenderung mengutamakan kepentingan organisasi, bekerja secara akuntabel, dan meningkatkan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suryani et al. (2022) dan Tasesab et al. (2025) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) UPK Timor, sehingga H3 diterima. Temuan ini didukung

oleh tingginya persepsi responden terhadap indikator lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif mampu mendukung pelaksanaan fungsi manajerial melalui pengawasan operasional, pengendalian risiko, dan kepatuhan terhadap prosedur organisasi. Sistem pengendalian internal juga berperan dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas melalui pembagian tugas yang jelas, pengawasan yang berkelanjutan, serta penyediaan informasi yang andal. Kondisi ini memudahkan manajer dalam mengidentifikasi penyimpangan, melakukan tindakan korektif, dan mengambil keputusan secara tepat, sehingga meningkatkan efektivitas kinerja manajerial dan pencapaian tujuan organisasi. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa pengawasan merupakan mekanisme penting untuk memastikan agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks penelitian ini, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang mengurangi risiko penyimpangan, meningkatkan akuntabilitas, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas manajerial. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mattoasi et al. (2021) dan Tasesab et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji *F*, akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) UPK Timor, sehingga H_4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja manajerial dipengaruhi oleh kombinasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik, komitmen organisasi yang tinggi, dan sistem pengendalian internal yang efektif. Akuntansi pertanggungjawaban memperjelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sehingga mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Komitmen organisasi mendorong pegawai dan manajer bekerja secara optimal serta berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, sedangkan sistem pengendalian internal memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas fungsi manajerial, seperti perencanaan, koordinasi, pengawasan, evaluasi, pengambilan keputusan, serta pencapaian target organisasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori agensi yang menjelaskan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen memerlukan mekanisme pengendalian, sistem pertanggungjawaban, dan komitmen yang kuat agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Melalui ketiga faktor tersebut, potensi konflik kepentingan dapat diminimalkan, akuntabilitas ditingkatkan, dan kinerja manajerial menjadi lebih optimal. Besarnya pengaruh ketiga variabel ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,803, yang berarti akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja manajerial sebesar 80,3%, sedangkan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor (UPK Timor). (2) Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor (UPK Timor). (3) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor (UPK Timor). (4) Akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor (UPK Timor).

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Timor disarankan untuk terus meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban melalui

penyempurnaan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, penguatan sistem penganggaran, serta optimalisasi laporan pertanggungjawaban. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat komitmen organisasi melalui peningkatan budaya kerja, keterlibatan pegawai, dan pemberian apresiasi atas kinerja, serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal melalui penguatan pengawasan, penilaian risiko, dan sistem informasi guna mendukung peningkatan kinerja manajerial secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada unit PLN lainnya atau organisasi yang berbeda serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja manajerial, seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, kepuasan kerja, atau sistem informasi manajemen agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

REFERENCES

- Arifah, A. N., Azizah, L. N., & Indriasih, D. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Manajerial. *Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.51903/Manajemen.V2i1.107>
- Arifah, A. N., Azizah, L. N., & Indriasih, D. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Manajerial. *Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.51903/Manajemen.V2i1.107>
- Asiaei, K., Bontis, N., Barani, O., & Jusoh, R. (2021). *Corporate Social Responsibility And Sustainability Performance Measurement Systems: Implications For Organizational Performance*. *Journal Of Management Control*, 32(1), 85–126. <https://doi.org/10.1007/S00187-021-00317-4>
- COSO, C. Of S. O. Of The T. C. (2013). *Internal Control—Integrated Framework: Framework And Appendices*.
- Damayanti, R. A., Helda, W. O., & Nelvia, H. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud : Studi Kasus di Perusahaan Listrik Negara. 3(4), 988–998. <https://ulilalbabainstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/3790>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kurniawati, L. (2022). *Understanding The Financial Performance Of PT PLN (Persero): A Narrative On State-Owned Enterprise (SOE) With A Mandate Of Electricity In Indonesia*. 13(4), 241–258. <https://doi.org/10.21512/Bbr.V13i3.7883>
- Mamahit, G., Pangemanan, S. S., & Datu, C. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/V3/index.php/Lppmekososbudkum/article/view/39273>
- Mattoasi, Musue, D. P., & Rauf, Y. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.37905/Jar.V2i2.34>
- Murtin, A., & Indah, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Publik , Kejelasan Sasaran Anggaran , Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. 1(1). <https://doi.org/10.59330/Jai.V1i1.3>
- Soedarman, M., Nahas, J. R., & Puspita, D. A. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah. 7. <https://doi.org/10.25139/Jaap.V7i1.6047>
- Suryani, S., Mulyadi, M., & Febrina, R. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial PT. Pulau Sambu Group. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2). <https://doi.org/10.32520/Jak.V10i2.1784>
- Tasesab, A. L., Demu, Y., & Muga, M. P. L. (2025). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan

Alokasi Dana Desa pada Desa-Desa di Kecamatan Kupang Tengah. Jurnal Riset Akuntansi (JURA). <https://jurnal.itb-semarang.ac.id/index.php/JURA/Article/View/2898>